

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa memungkinkan anak-anak menerjemahkan pengalaman mereka ke dalam simbol-simbol yang memungkinkan mereka berkomunikasi dan berpikir. Anak-anak di bawah usia 5-6 tahun mengalami kesulitan belajar bahasa. Tahun kehidupan Taman kanak-kanak atau pendidikan anak usia dini merupakan sarana yang sangat penting dalam perkembangan bahasa anak. Anak-anak dapat belajar bahasa di rumah atau di masyarakat. Pendidikan yang baik didukung oleh pengelolaan dan pembiayaan sarana dan prasarana yang baik, pengelolaan sistem pendidikan, pengelolaan kurikulum dan pengelolaan metode belajar mengajar.

Menurut UU, PIAUD ialah sarana orientasi bagi anak usia 0 sampai dengan 6 tahun yang menunjang pertumbuhan dan perkembangan fisiknya agar siap sekolah untuk mengenyam pendidikan yang dilaksanakan dengan memberikan insentif pendidikan..¹

Perkembangan bahasa anak berbeda dari waktu ke waktu. Perkembangan bahasa itu sendiri mencakup banyak aspek yang berbeda seperti mendengarkan, berbicara, menulis dan mendengarkan.² Bahasa memungkinkan anak menerjemahkan pengalamannya, mengembangkan kosakata yang kaya, dan mengekspresikan diri secara verbal.³

Berdasarkan observasi awal fakta di lapangan di RA Ikhwanul Muslimin anak di kelas B terdiri 25 peserta didik, penelitian melihat pada kegiatan membaca dan berbicara kepada teman-temannya masih ada anak-anak yang berbicara dengan terbata-bata, sulit mengucapkan kata "R", dan juga anak sulit untuk menceritakan ulang apa saja yang diceritakan oleh guru. Kemudian guru di RA Ikhwanul Muslimin menggunakan strategi pembelajaran agar anak dapat meningkatkan bahasanya, akan tetapi ketika guru mengajarkan dengan cara

¹Khadijah,2016,*Pendidikan Prasekolah*, Medan:Perdana Publishing.h.11

²Khadijah,2016,*Pendidikan Prasekolah*, Medan:Perdana Publishing.h.104

³Gunarti Winda, Lilis Suryani, Azizah Muis,2008, *Metode Pengembangan Perilaku Dan Kemampuan Dasa Anak Usia Dini*, Jakarta:Universitas Terbuka.h.35

bermain peran, berpuisi, bernyanyi dan Tanya jawab pada anak ada sebagian anak yang bisa melakukannya ada juga yang masih belum bisa melakukannya.

Salah satu perkembangan wajib muncul, seperti jalan B. menggabungkan meningkatkan karakter dialek anak usia dini sementara anak-anak menyelesaikan jadwal yang dibuat dengan cara yang sama jari pop membuat kebisingan. Hilang. Bahasa batin metode ceramah anak kurang menarik dan bahasa batin yang hilang membantu memperluas dialek bagi anak. Anak masih belum memiliki pegangan fisik untuk berani menafsirkan tebakan dan metode ceramah guru, yang justru menghalangi anak untuk ikut serta dalam pengawasan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru.

Faktor-faktor yang diterapkan dalam strategi di atas antara lain, misalnya pelaksanaan proses pembelajaran guru, peningkatan kemampuan berbahasa anak, terpenuhinya kriteria lancarnya komunikasi anak dan terpeliharanya kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian “Strategi Implementasi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 Tahun di Pondok Pesantren RA Ikhwanul Muslim Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Pembatas Masalah

Penelitian kualitatif berfokus pada masalah penelitian yang akan dipecahkan. Oleh karena itu, pembahasan dalam penelitian ini tidak menjadi terlalu luas dengan mengkaji strategi pelaksanaan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di RA Ikhwanul Muslimin Kecamatan Percut Sei Tuan.

C. Rumus Masalah

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka rumusan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Strategi apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun?

2. Apakah guru menggunakan strategi praktik pedagogis untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konstruksi masalah di atas, maka tujuan dari masalah yang dapat dicapai adalah:

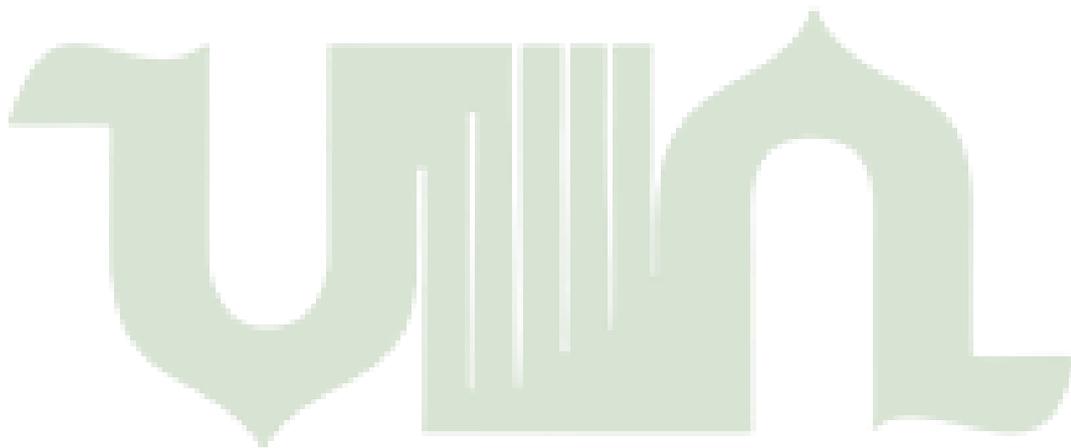
1. Menggali strategi proses pembelajaran yang digunakan guru RA Ikhwanul Muslimin subbagian Percut Sei Tuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
2. Menggali proses penerapan metode pengajaran guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di RA Ikhwanul Muslimin Kecamatan Percut Sei Tuan.
3. Strategi yang digunakan guru dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak secara cepat dan baik di RA Ikhwanul Muslimin Kecamatan Percut Sei Tuan

E. Manfaat Penelitian

Untuk mencapai Tujuan penelitian, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Seiring berkembangnya disiplin penelitian, tersedia informasi tentang strategi guru TK RA Iqwanul Islam meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Karena Percut. Tuan Gu, Mulai dari Implementasi, Kendala dan Solusi Implementasi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Materi yang perlu diperhatikan dan ditanamkan dalam proses belajar mengajar adalah pemahaman tentang strategi pelaksanaan proses pembelajaran guru Tingkatkan kemampuan bahasa anak Anda usia 5-6 tahun. RA Ikwanul Muslim, Putra Sulung Kecamatan Pakat Say Tuan.
 - b. Sebagai kerangka acuan bagi orang tua untuk meningkatkan kemampuan bahasa anaknya.

- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang mengajar untuk memahami strategi pembelajaran guru untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak.
- d. Sebagai dasar atau kerangka kerja empiris bagi peneliti lain seperti penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN